CORRELATION AN ATTITUDE TOWARD LEARNING PHYSICS AND STUDY RESULTS PHYSICS STUDENTS XI IPA MAN TALUK KUANTAN

Deski Permadi, Zulirfan, M. Nor
Email: permadideski@unri.ac.id, HP: 085294763811,
Zulirfanaziz69@gmail.com, mnor@unri.ac.id

Physics Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau

Abstract: *The aim of the study is to identify the correlation between the students attitude toward physics learning and student's achievement class XI science of MAN Taluk Kuantan at 2015/2016 academic year. There wear 78 students participated as respondence in this research. The instruments of this study was questioner of students attitude toward physics learning. The study found that there are a positive and significant correlation between the students attitude toward physics learning and students achievement of MAN Taluk Kuantan. This study identified that there are 51% of negative attitudes respondence showed. We also identified the students achievement were low category.*

Keywords: *study result, learning attitude, physics learning, correlation.*

.

KORELASI SIKAP TERHADAP PEMBELAJARAN FISIKA DAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA KELAS XI IPA MAN TALUK KUANTAN

Deski Permadi, Zulirfan, M. Nor
Email: permadideski@unri.ac.id, HP: 085294763811,
Zulirfanaziz69@gmail.com, mnor@unri.ac.id

Program Studi Pendidikan Fisika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sikap terhadap pembelajaran fisika dengan hasil belajar fisika siswa kelas XI IPA MAN Taluk Kuantan pada tahun ajaran 2015/2016. Terdapat 78 siswa yang berpartisipasi sebagai responden dalam kajian survey ini. Instrument yang digunakan adalah angket sikap belajar fisika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap siswa terhadap pembelajaran fisika cenderung negative dan nilai akademik pelajaran fisika dikategorikan rendah. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan sikap terhadap pembelajaran fisika dengan hasil belajar fisika siswa kelas XI MAN Taluk Kuantan tahun ajaran 2015/2016.

Kata Kunci: Hasil belajar, sikap belajar, pembelajaran fisika, korelasi.

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran, terdapat masalah – masalah belajar yang mempengaruhi proses pembalajaran itu sendiri, yakni masalah internal dan masalah eksternal belajar (Dimyati dan Mudjiono, 2010). Salah satu masalah internal dalam pembelajaran adalah sikap siswa dalam belajar. Sikap adalah kemampuan memberikan penilaian, penerimaan, tanggapan seseorang terhadap suatu obyek, situasi, konsep, orang lain maupun dirinya sendiri akibat hasil dari proses belajar maupun pengalaman di lapangan yang menyebabkan perasaan senang atau tidak senang.

Misalnya sikap terhadap pembelajaran fisika. Siswa yang memiliki sikap positif atau sangat positif adalah siswa yang merasa senang, mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, tertarik, dan berminat terhadap pembelajaran fisika. Sedangkan siswa yang memiliki sikap negatif atau sangat negatif adalah siswa yang merasa bosan, jenuh, malas, serta selalu beranggapan fisika itu sulit atau pelajaran yang menakutkan.

Hakikatnya suatu proses, pasti memiliki hasil yang menjadi tujuan dari prose situ sendiri. Begitu juga dengan proses pembelajaran. Dengan berakhirnya suatu proses belajar, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari segi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Dimyati dan Mudjiono, 2010). Sama halnya dengan hasil belajar fisika yang diperoleh siswa setelah berakhirnya proses pembelajaran fisika. Hasil belajar fisika yang diperoleh tertuang dalam bentuk angka, seperti nilai tugas, ulangan harian, ujian, rapor, dan ijazah.

Dari hasil wawancara dengan guru bidang studi fisika yang mengajar di kelas XI IPA MAN Teluk Kuantan, diketahui bahwa sikap siswa terhadap fisika masih sangat kurang. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar fisika siswa, dimana masih banyak siswa yang tidak mencapai KKM. Kemudian dari beberapa studi klub belajar yang ada di MAN Teluk Kuantan, dibandingkan dengan studi klub lain seperti biologi, kimia, dan matematika, studi klub fisika adalah yang sangat sedikit peminatnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yaitu tentang korelasi antara sikap siswa terhadap pembelajaran fisika dengan hasil belajar siswa di kelas XI IPA MAN Teluk Kuantan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana sikap siswa kelas XI di MAN Teluk Kuantanterhadap pembelajaran fisika, (2) bagaimana hasil belajar fisika siswa kelas XI di MAN Teluk Kuantan, dan (3) apakah terdapat korelasi yang signifikan antara sikap siswa terhadap pembelajaran fisika dengan hasil belajar fisika siswa kelas XI di MAN Teluk Kuantan. Pada dasarnya dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mendeskripsikan sikap siswa terhadap pembelajaran fisika, hasil belajar fisika, serta korelasi antara sikap siswa terhadap pembelajaran fisika dengan hasil belajar fisika siswa kelas XI di MAN Teluk Kuantan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan penulis ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif survey. Metode yang digunakan penulis ini digunakan untuk menjelaskan data dengan sistem survey dan merincikan semua bentuk hasil penelitian dengan jelas. Data dalam penelitian ini adalah data tentang sikap siswa terhadap pembelajaran fisika dan data tentang hasil belajar fisika

siswa kelas XI. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis di dalam penelitian adalah adalah teknik pemberian kuesioner dan teknik dokumentasi. Dalam kegiatan penelitian tersebut, untuk menganalis data guna mencapai tujuan penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik analisis data. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah (1) analisis statistik deskriptif, dan (2) analisis inferensial..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan terhadap seluruh siswa kelas XI MAN Teluk Kuantan tahun ajaran 2015/2016, mengenai sikap siswa terhadap pembelajaran fisika, hasil belajar fisika, serta korelasi antara sikap siswa terhadap pembelajaran fisika dengan hasil belajar fisika siswa, penulis menemukan hasil sebagai berikut:

A. Hasil Analisis Deskriptif

1. Sikap siswa terhadap pelajaran fisika

Untuk memperoleh sikap siswa terhadap pembelajaran fisika, penulis melakukan penyebaran kuesioner mengenai sikap siswa terhadap pembelajaran fisika yang dikembangkan dari tiga indikator, yaitu sikap terhadap pelajaran fisika, sikap terhadap cara mempelajari pelajaran fisika, dan sikap terhadap guru fisika. Kuesioner tersebut terdiri dari 43 item pernyataan yang harus dijawab oleh siswa.

Penelitian ini dilakukan pada 78 orang siswa, yang terdiri dari 26 siswa kelas XI IPA1, 26 siswa kelas XI IPA2, dan 26 siswa kelas XI IPA3 MAN Teluk Kuantan. Tugas responden di sini hanya menjawab pernyataan yang terdapat pada kuesioner.

Selanjutnya, data-data tersebut diolah dalam bentuk tabel dan dianalisis sebagai berikut, sebagai mana ditunjukkan pada tabel 1:

Tabel 1 Sikap Siswa Kelas XI IPA terhadap Pembelajaran Fisika

Interval Skor sikap	Kriteria sikap	Jumlah siswa	Persentase sikap
148 < 153	Sangat Positif	16	20 %
144 < 148	Positif	20	26 %
139 < 144	Negatif	27	35 %
134 < 139	Sangat Negatif	15	19 %
Total subyek penelitian		78 Siswa	

Dari hasil analisis kuesioner sikap siswa terhadap pembelajaran fisika, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dikelas XI IPA MAN Teluk Kuantan memiliki kriteria ”negatif” terhadap pembelajaran fisika dengan persentase 34,60% dengan jumlah siswa sebanyak 27 siswa. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada grafik 1:

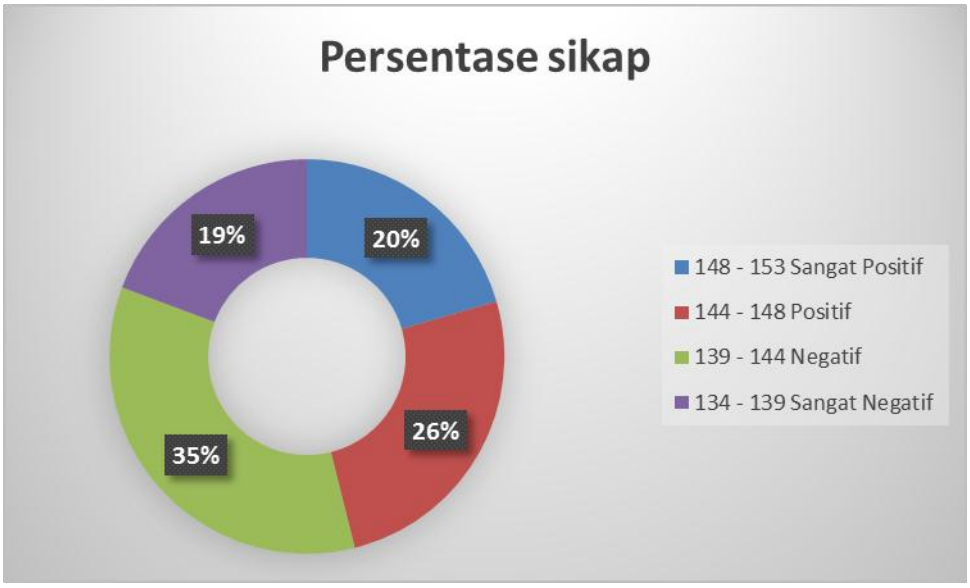

Grafik 1. Persentase Sikap

2. Hasil belajar fisika siswa

Hasil belajar fisika siswa diperoleh dari dokumentasi nilai ujian akhir semester, siswa kelas XI IPA MAN Teluk Kuantan, tahun pelajaran 2015/2016. Adapun hasil belajar fisika siswa berada rentang skor 63 – 89 . berikut ini diperoleh tabel distribusi frekuensi hasil belajar fisika siswa:

Tabel 2. Daftar Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Fisika Siswa di Kelas XI IPA MAN Teluk Kuantan

Hasil Belajar Siswa	Frekuansi	Presentase (%)
64	1	1,28
65	3	3,85
68	1	1,28
70	15	19,23
73	1	1,28
74	1	1,28
75	18	23,08
76	2	2,56
77	4	5,13
78	4	5,13
79	5	6,41
80	12	15,38
83	4	5,13
85	2	2,56
86	1	1,28
87	1	1,28
89	3	3,85
Jumlah	45	100

(untuk lebih jelas, data hasil belajar kognitif siswa dapat dilihat pada lampiran)

Dari data yang diperoleh, dapat dilihat bahwa perolehan hasil belajar siswa tergolong tinggi, karena nilai yang diperoleh rata-rata di atas KKM, dimana KKM yang digunakan oleh MAN Teluk Kuantan adalah 75. Data-data tersebut diolah dalam bentuk tabel hasil belajar fisika siswa di bawah ini, dan dianalisis sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI MAN Teluk Kuantan

Interval Skor Hasil Belajar	Kriteria hasil belajar fisika	Jumlah siswa	Persentase
83 < 89	Tinggi sekali	13	16,70 %
77 < 83	Tinggi	24	30,80 %
71 < 77	Rendah	22	28,20 %
65 < 71	Rendah Sekali	19	24,30 %
Total subyek penelitian		78 Siswa	

Berdasarkan hasil analisis hasil belajar fisika, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di kelas XI MAN Teluk Kuantan memiliki kriteria hasil belajar fisika yang tinggi dengan persentase 30,80 %, dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada grafik 2:

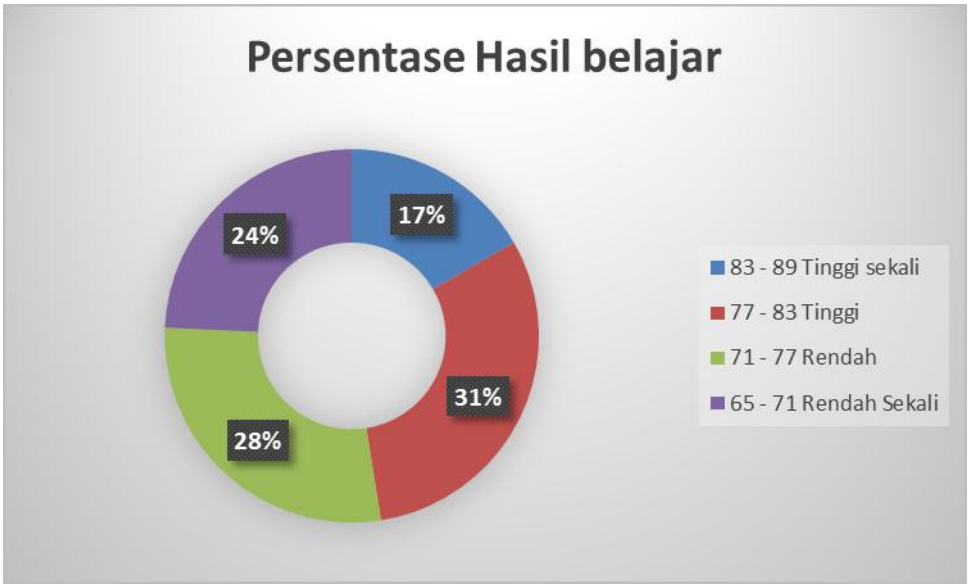

Grafik 2 Persentase hasil belajar

B. Hasil Analisis Inferensial

Untuk membuktikan hipotesis selanjutnya, penulis melakukan analisis inferensial. Berikut ini akan dijelaskan mengenai hasil pengolahan data hubungan antara sikap siswa terhadap pembelajaran fisika dengan hasil belajar fisika siswa yang diperoleh dengan menggunakan uji statistik korelasi *productmomentpearson*

melalui program SPSS 21.0. Analisis korelasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Hasil dari uji *productmomentpearson* merupakan koefisien korelasi. Koefisien korelasi selalu bergerak antara 0 dan +1. Koefisien korelasi yang bergerak dari 0 sampai +1 menunjukkan korelasi yang positif. Korelasi yang sempurna seperti ini mempunyai makna, jika nilai X naik, maka Nilai Y naik. Koefisien korelasi yang bergerak dari 0 sampai -1 menunjukkan korelasi yang negatif. Korelasi seperti ini mempunyai makna, jika nilai X naik, maka Y turun dan sebaliknya jika X turun maka Y naik.

Dari hasil analisi data, diperoleh nilai koefisien korelasi r_{xy} pada kelas XI IPA adalah 0,520 yang berarti hubungan antara sikap siswa terhadap pembelajaran fisika dan hasil belajar fisika adalah 0,520. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang tinggi antara sikap siswa terhadap pembelajaran dan hasil belajar fisika siswa.

Dari *output* korelasi, diperoleh signifikasi sebesar 0.000. Jika dibandingkan dengan a=0,05, nilai signifikasi lebih kecil dari pada nilai a(Sig. < a), yaitu 0,000< 0,05. Artinya , ada hubungan yang positif dan signifikan antara sikap siswa terhadap pembelajaran fisika dan hasil belajar fisika siswa. Hal berarti, semakin positif sikap siswa terhadap pembelajaran fisika, maka nilai hasil belajar fisika siswa semakin tinggi. Demikian pula sebaliknya, semakin negatif sikap siswa terhadap pembelajaran fisika, maka nilai hasil belajar fisika siswa semakin rendah. Hasil penelitian d iatas membuktikan bahwa, sikap siswa terhadap pembelajaran fisika berpengaruh positif terhadap hasil belajar fisika siswa

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI IPA MAN Teluk Kuantan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis kuesioner sikap siswa terhadap pembelajaran fisika di kelas XI MAN Teluk Kuantan, diperoleh sikap sangat positif dengan persentase 20,50 %, sikap positif dengan persentase 25,60 %, sikap negatif dengan persentase 34,60%, dan sikap sangat negatif dengan persentase 19,30%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa di kelas XI memiliki sikap negatif terhadap pembelajaran fisika.
2. Berdasarkan hasil analisis nilai fisika siswa di kelas XI MAN Teluk Kuantan, diperoleh kriteria hasil belajar fisika tinggi sekali dengan persentase 16,70%, kriteria hasil belajar fisika tinggi dengan persentase 30,80%, kriteria hasil belajar fisika rendah dengan persentase 28,20 %, dan kriteria hasil belajar fisika rendah sekali dengan persentase 24,30%. Dapat disimpulkan bahwa siswa di kelas XI memiliki kriteria hasil belajar yang tinggi.
3. Berdasarkan hasil uji statistik korelasi *productmomentpearson*, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,520** dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan a = 0,05, nilai signifikansi lebih kecil dari pada nilai a(sig. < a), yakni 0,000 < 0,05. Artinya, ada korelasi yang positif dan signifikan serta

memiliki hubungan yang tinggi dan erat antara sikap siswa terhadap pembelajaran fisika dengan hasil belajar fisika.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian Korelasi Sikap terhadap Pembelajaran Fisika dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA MAN Teluk Kuantan, penulis merekomendasikan:

1. Bagi guru dan calon guru

   Menciptakan suasana dan proses pembelajaran di kelas yang menyenangkan dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi dan dapat menarik minat siswa untuk mempelajari fisika, sehingga dengan adanya ketertarikan siswa untuk mempelajari fisika berarti siswa sudah memiliki sikap positifnya terhadap pembelajaran fisika.

2. Bagi penelitian berikutnya

   Karena adanya kelemahan penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka diharapkan bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian selanjutnya dapat memperbaiki kelemahan penelitian ini, sehingga dapat lebih baik lagi. Pada penelitian ini adapun kelemahannya agar data penelitian yang diperoleh lebih maksimal dan akurat, yakni:

a. Penggunaan instrumen penelitian terlalu sedikit, pada penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner dan nilai fisika, perlu ditambah lagi instrumen penelitian lainnya.
b. Pada penelitian selanjutnya, disarankan pemilihan subyek penelitian adalah siswa SD, Siswa SMP, Siswa SMA, mahasiswa perguruan tinggi. Dimana siswa dari SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi memiliki perbedaan sikap terhadap fisika. Pada kenyataan siswa SD, SMP, dan SMA tertarik dan senang dengan fisika dikarenakan guru fisika yang menyenangkan. Apakah mahasiswa perguruan tinggi juga tertarik dan senang dengan fisika dikarenakan dosen fisika yang menyenangkan? Padahal untuk mahasiswa perguruan tinggi tertarik dengan fisika bukan pada dosen fisika melainkan ilmu fisika yang dipelajarinya.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal. 2011. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hlm: 157;159.

Arikunto, S.2000. *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara

Azwar, Saifuddin. 2004. *Penyusunan Skala Physikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Calhoun, J.F. 1978. *PsychologyofAdjusmentand Human Relationship*. New York: McGraw-Hill,Inc

Dimyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Aksara

Hamalik, Oemar, 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Nurkancana, Wayan dan P.P.N Sunartana. 1990. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Oemar Hamalik. 2003. *Proses belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sax, Gilbert. 1979. *FoundationsofEducationalResearch*. New JerseyPrentice-Hall, Inc., EnglewoodClifts.

Sudjana, Nana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukmadinata Nana Syaodih (2007). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosda Karya

Walgito, Bimo. 1978.*PsikologiSosial (SuatuPengantar)*. Yogyakarta: Andi

Yasinta Monika BhijuDapa. 2014. Korelasi anatara sikap siswa terhadap pembelajaran fisika dengan hasil belajar fisika di kelas X-A SMA Negeri 4 Yogyakarta. Skripsi Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

Yuniarni, Theresia. 2012. *Korelasi Antara SikapTerhadap IPA FisikadenganNilai IPA FisikadanNilai Final Pendidikan IPA 2 MahasiswaPendidikan Guru SekolahDasar (PGSD) Semester IV dan VI UniversitasSanata Dharma TahunAjaran 2011/2012*. Yogyakarta: UniversitasSanata Dharma.